

DAFTAR PUSTAKA

1. Arviyani TN. Asupan Gizi, Status Gizi, Kebugaran Fisik dan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Jati dan SMP Negeri 2 Udaan Kudus 2014 [Skripsi]. Bogor : Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2014.
2. Agus F. Analisis Hubungan Sarapan Pagi, Konsumsi Pangan dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri Papandayan 2014 [Skripsi]. Bogor : Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2014.
3. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2002.
4. Sunandi L. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya 2013[Skripsi]. Surabaya; FE Unesa; 2013.
5. Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Jakarta. Pustaka Pelajar; 2011.
6. Badan Pusat Statistik. Indeks Pembangunan Manusia 2017. Jakarta : BPS; 2018
7. OECD. Programme for International Student Assesment (PISA) Results From PISA 2015. Country Note [Online]; 2016. Dari www.oecd.org/edu/pisa [20 Desember 2019].
8. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kemampuan Matematika Siswa SMP Indonesia. Pusat Penilaian Pendidikan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengabdian; 2011.
9. Hakim A, Utami N, Arum. Hubungan Asupan Protein dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Azhar Palu 2014. [Skripsi]. Palu : PSKM FKIK Universitas Tadulako; 2014.
10. Departemen Kesehatan RI. Target Tujuan Pembangunan MDGs. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011.
11. Indarjo S. Kesehatan Jiwa Remaja. Jurnal Kesehatan Masyarakat [Online]. 2009;1:48-57. Dari <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas> [19 Desember 2019]
12. Sa'adah RH, Herman RB, Sastri S. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. Jurnal Kesehatan Andalas [Online] 2014;3(3). Dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id> [19 Desember 2019].
13. Utami DA. Analisis Kebiasaan Sarapan dan Kualitas Tidur Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Sebelas Maret Surakarta [Skripsi]. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2015.
14. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta; 2014.

15. Khosman A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada; 2003.
16. Kementerian Kesehatan RI. Jejaring Informasi Pangan dan Gizi. Jakarta : Direktorat Bina Gizi; 2011;17(2).
17. Mawarni EE. Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah". Jurnal Warta Pengabdian [Online] 2017;2(4): 97-107. doi: 10.19184/wrtp.v1i4.7238 [19 Desember 2019]
18. Kementerian Kesehatan RI. Penilaian Status Gizi 2017. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan. Badan Pemberdayaan dan Pengembangan SDM Kesehatan. Jakarta; 2011.
19. Sari AFI. Kebiasaan Sarapan Pada Remaja Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Di Bogor [Skripsi]. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2013.
20. Wardoyo HA, Mahmudiono T. Hubungan Makan Pagi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dengan Daya Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Media Gizi Indonesia [Online] 2013;9 :49-53.
21. Sunarti MJ, M.G A. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar [Thesis]. Yogyakarta. PSIKM UGM; 2005.
22. Departemen Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2010. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2010.
23. Annas M. Hubungan Kesegaran Jasmani, Hemoglobin, Status Gizi, dan Makan Pagi Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia [Online] 2011;1: ISSN 2088-6802. Dari <http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki> [19 Desember 2019].
24. Ngatiqoh S, Sriyono, Ngazizah N. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berpikir Terhadap Prestasi Belajar IPA (Fisika) Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012. [Skripsi]. Purworejo : PSPF Universitas Muhammadiyah Purworejo;2012.
25. Astuti, Wiji W, Sukardi F, Partono. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. Economic Education Analysis Journal [Online]. 2012;1. Dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> [19 Desember 2019].
26. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nilai UNBK Tingkat SMP Menurut Provinsi pada Tahun Ajaran 2018/2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2019.
27. Wandini K. Pengaruh Pola Belajar, Lingkungan Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Potensi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Bogor [Skripsi]. Bogor; PSGMSK FP IPB; 2008.
28. Novita. Pengaruh Status Gizi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Beberapa Kelurahan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. [Skripsi]. Bogor: FTP IPB; 2007.

29. Hamdu, Agustina. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 2011;12.
30. Rina APM. Konsumsi Pangan, Status Gizi, dan Prestasi Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Assalam Surakarta. [Skripsi]. Bogor; PSGMSK FP IPB; 2008.
31. Simarmata RY. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Status Gizi dan Prestasi Siswa SMA N 1 Pangururan Kabupaten Samosir [Skripsi]. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2014.
32. Thoha. Hubungan pola konsumsi pangan, pola aktivitas, status gizi dan anemia dengan prestasi belajar pada mahasiswa putri Diploma III Kebidanan Yayasan Madani dan Assyifa di Kota Tangerang [Skripsi]. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2006.
33. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana; 2011.
34. Kumalasari. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan [Skripsi]; Universitas Muria Kudus; 2012.
35. Putro KZ. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* [Online] 2017;17(1);25-32. Dari ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia [19 Desember 2019].
36. Monks FJ. Psikologi Perkembangan; Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta : Gajah Mada University Press; 2002.
37. Sarwono. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo; 2011.
38. Wirawan. Psikologi Remaja Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2002.
39. Gunarsa SD, Gunarsa YS. Psikologi Praktis; Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia; 2001.
40. Angeline Y. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Anggota Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) [Skripsi]. Medan: FKM Universitas Sumatera Utara; 2017.
41. Bobak I. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC; 2004.
42. Sarwono WS. Psikologi Remaja. Jakarta: Grafindo Persada; 2003.
43. Syafiq. Gambaran Konsumsi Kalsium Remaja [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2007.
44. Masdewi, Devi M, Setiawati T. Korelasi Perilaku Makan dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Akselerasi di SMP. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan* [Online] 2011;3(2):179-190.
45. Almatier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.
46. Supariasa. Pendidikan dan konsultasi gizi. Jakarta: EGC; 2012.
47. Riyadi. Gizi dan Kesehatan Keluarga [Skripsi]. Jakarta: Universitas Terbuka; 2006.
48. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.

49. Heryanti. Kebiasaan makan cepat saji (Fast Food Modern), aktifitas fisik, dan faktor lainnya dengan status gizi pada mahasiswa penghuni asrama UI Depok Tahun 2009 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Andalas; 2009.
50. Kartasapoetra G, Marsetyo. Ilmu Gizi; Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2008.
51. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Jakarta; 2004.
52. Departemen Kesehatan RI. Pedoman umum gizi seimbang. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat; 2005.
53. Rinjani, Melvin Alfiolita. Hubungan Antara Asupan Energi Sarapan Pagi Dengan Kebugaran Jasmani Siswi Kelas VII Di Smp Negeri 26 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang, 2013.
54. Sandercock G, C DLV. Associations Between Habitual Schoolday Breakfast Consumption, Body Mass Index, Physical Activity And Cardiorespiratory Fitness In English Schoolchildren. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2010;64:1086-92.
55. Hardiansyah. Masalah Dan Pentingnya Sarapan Bagi Anak. Menteri Simposium Sarapan Sehat 2012 [Online]. Dari <http://pergizi.org> [19 Desember 2019].
56. Kral, al. Effect Of Eating Breakfast Compared With Skipping Breakfast On Ratings Of Appetite And Intake At Subsequent Meals In 8 To 10 Years Old Children [Thesis]. Philadelphia: University of Pennsylvania.; 2010.
57. Rahmiwati A. Hubungan Sarapan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 2014;5(3).
58. Smith K, et.al. Skipping Breakfast: Longitudinal Associations With Cardiometabolic Risk Factors In The Childhood Determinants Of Adult Health Study. *American Journal Clinical Nutrition* 2010;92:1316-25.
59. Perdana F. Analisis Jenis, Jumlah, dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia [Skripsi]. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat FEM IPB; 2013.
60. Sholeh B. Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 2018;3(2).
61. Hawadi. Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan Belajar). Jakarta: Grasindo; 2011.
62. Suciaty PI. Teori Belajar dan Motivasi [Skripsi]. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka; 2001.
63. Amani T, Sekartini R. Hubungan Antara Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SDN 03 Pondok Cina Depok Tahun 2015. *Jurnal Sari Pediatri* 2017;18.

64. Andriani N, Hubungan Sarapan Pagi dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SDN 27 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]. FKM Unand; 2018
65. Syah M. Psikologi Belajar. Jakarta ; Raja Grafindo Persada; 2006.
66. Kusumaningsih. Kebiasaan Sarapan Pada Remaja SMA di Kota Bogor dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.2007.
67. Wandini K. Pengaruh Pola Belajar, Lingkungan Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Potensi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar [Skripsi]. Bogor:Institut Pertanian Bogor. 2008.
68. Peni Okta Sari, Peni. Hubungan Asupan Zat Gizi, Kebiasaan Sarapan Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 26 Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Tahun 2019 [Skripsi]. Padang. Stikes Perintis Padang; 2019.
69. Millati, Dhatin Nurul. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Ekonomi Kelas Viii Smp Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010 [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang, 2011.
70. Saputri, Usahaning Dwi. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2008/2009 [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.
71. Hermina, Nofitasari A, Anggorodi R. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan pagi pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan, 32 (2), 94-100.
72. Kemenkes 2018. Survey Konsumsi Pangan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; Kementrian Kesehatan RI.Jakarta;2018.
73. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi: Edisi Revisi.Jakarta: Rineka Cipta
74. Hidayat. 2009. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Bhineka Cipta.
75. Cahyaningrum, F. 2005. Konsumsi Pangan, Status Gizi, dan Faktor – faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Anak Panti Asuhan. [Skripsi]. Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Pertanian.Institut Pertanian Bogor.

76. Riyadi, H. 2001. Metode Penelitian Status Gizi Antropometri. Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

